

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diharapkan mampu membangun manusia yang terampil, memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, bertaqwa dan beriman serta sikap mental yang bisa mendorong dinamika kehidupan manusia. Pendidikan dan manusia tidak bisa dipisahkan satu sama lain, sebab subjek utama dari pendidikan adalah manusia dan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat hidup manusia adalah melalui pembangunan pendidikan. Sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kehidupan bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan oleh setiap manusia, proses pendidikan sudah diawali sejak seseorang mengawali hidupnya di dunia. Di awali dengan orang-orang terdekat seperti orang tua, saudara hingga lingkungan sekitar.

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu hal yang harus diprioritaskan oleh pemerintah. Di sejumlah daerah, perhatian dan keseriusan dalam memacu perkembangan di dunia pendidikan sudah semakin meningkat, namun masih banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya tingkat pendidikan, salah satunya ialah tingginya angka putus sekolah yang hingga saat ini belum ada solusi yang tepat.

Pendidikan dari dulu hingga saat ini merupakan hal yang paling istimewa dan terpenting dalam hidup manusia, sangat beruntung orang-orang yang dapat mengenyam pendidikan hingga tuntas karena diluar sana banyak sekali yang ingin

merasakan hal tersebut. Ilmu yang didapat dari pendidikan sangat berguna dimasa yang akan datang sehingganya tanpa pendidikan kemungkinan untuk meraih cita-cita sangat minim. Jika kita melihat keadaan pendidikan yang ada di Indonesia termasuk di daerah Gorontalo masih banyak aspek-aspek yang harus dibenahi.

Indonesia memiliki banyak tokoh-tokoh yang berperan langsung dalam membenahan pendidikan, untuk memahami peranan para tokoh di masa lalu dapat dilihat kembali melalui jejak yang mereka tinggalkan. Jejak-jejak itu dapat berupa tulisan maupun keterangan-keterangan lisan dari para tokoh (jika masih hidup) ataupun orang yang telah mengenal tokoh tersebut. Salah satu tokoh yaitu Bacharuddin Jusuf Habibie.

Tokoh ini sangat terkenal di Indonesia bahkan sampai dunia internasional. Beliau merupakan Presiden RI ke-3, wakil Presiden yang naik tahta setelah lengsernya presiden Soeharto saat itu, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia di tahun 1978 hingga 1998. Kehidupan beliau berisi banyak hal yang menarik, selain tokoh penting dalam dunia politik beliau juga merupakan seseorang yang mengutamakan pendidikan (ilmu pengetahuan dan teknologi).

Di Gorontalo nama beliau sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat, di sebut-sebut sebagai kenangan terbaik dan dijadikan simbol kecerdasan. Habibie yang jenius menjadi harapan setiap orang tua untuk anak-anaknya, kebiasaan tersebut sudah ada bahkan sebelum beliau menjadi Presiden Republik Indonesia yang ke tiga.

Bacharuddin Jusuf Habibie memprakarsai beberapa lembaga pendidikan di Indonesia termasuk di Gorontalo dengan tujuan menciptakan generasi-generasi pemimpin bangsa. Di Gorontalo, BJ. Habibie memprakarsai sekolah unggulan yang dinamis yaitu Sekolah Menengah Umum Insan Cendekia pada tahun 1996 yang saat itu sebagai Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Selain sekolah, beliau juga berperan untuk salah satu kampus yang ada di Gorontalo yakni Universitas Negeri Gorontalo, beliau menghibahkan tanahnya untuk pembangunan kampus IV Universitas Negeri Gorontalo yang terletak di kabupaten Bone Bolango. Tidak hanya dijadikan simbol kecerdasan, nama Habibie sempat di informasikan akan menggantikan nama Universitas Negeri Gorontalo, selain itu juga sosok beliau diabadikan dalam sebuah patung dan nama jalan yang ada di provinsi Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang di atas menarik untuk diadakan penelitian dengan formulasi judul *B. J. Habibie Dan Pendidikan di Gorontalo*.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian memiliki arah yang jelas dan fokus pada masalah, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran BJ Habibie dalam dunia pendidikan di Gorontalo?
2. Apa kenangan orang Gorontalo terhadap BJ Habibie?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah tentunya penelitian ini memiliki tujuan, Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran B. J. Habibie dalam dunia pendidikan di Gorontalo.
2. Untuk Mengetahui kenangan orang Gorontalo terhadap BJ Habibie.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dengan adanya penelitian B.J Habibie Dan Pendidikan di Gorontalo dapat menjadi tambahan sumber bagi mahasiswa khususnya masyarakat jurusan sejarah dan dapat dijadikan sebagai literatur atau referensi untuk penulisan sejarah selanjutnya.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi terkait kepeloporan B. J. Habibie untuk pendidikan di Gorontalo.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terkait B. J. Habibie dan pendidikan di Gorontalo.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini hanya difokuskan pada peran BJ Habibie terhadap Pendidikan yang ada di Gorontalo, selain itu juga akan membahas mengenai kenangan orang Gorontalo terhadap beliau. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian “BJ. Habibie dan Pendidikan di Gorontalo”